



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**ANALISIS PRAKTEK BAGI HASIL ANTARA
JURAGAN DAN NELAYAN
PRESPEKTIF HUKUM BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Masyarakat Nelayan PPI Karangsong Indramayu)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (SE.I)
Pada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam



Oleh:

SAIFUL HADI
NIM.58320264

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1434 H /2013 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Saiful Hadi : **Analisis Praktek Bagi Hasil Antara Juragan dan Nelayan Prespektif Hukum Bisnis Islam (Studi Kasus Masyarakat Nelayan PPI Karangsong Indramayu)**

Tercapainya tujuan ekonomi dan sosial dari kegiatan bisnis, secara ideal perlu didukung oleh semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam meraih keuntungan bisnis secara layak. Sistem bagi hasil dalam usaha yang didukung oleh semua pihak sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang bukan hanya berakibat pada kesejahteraan yang berbeda, namun juga pada rasa keadilan dalam perolehan ekonomi. Bagi hasil sesuai syariah Islam menjadi tolak ukur keadilan bagi dunia usaha. Ketidakadilan dalam bagi hasil akan menjadi persoalan serius bila bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Ketidakadilan dalam sistem bagi hasil menjadi persoalan besar dianggap sudah biasa walaupun melampaui batas-batas yang dibenarkan oleh syariat Islam. Keadaan ini terjadi pada masyarakat nelayan PPI Karangsong dalam sistem bagi hasil antara juragan dan nelayan. Kondisi inilah yang membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh *Pertama:* Bagaimana sistem kerjasama antara juragan dan nelayan. *Kedua,* Bagaimana pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh juragan dan nelayan. *Ketiga,* Bagaimana sistem kerjasama dan bagi hasil antara juragan dan nelayan bila dilihat dari perspektif hukum bisnis Islam.

Penulis menggunakan beberapa metode yang dinilai relevan untuk menggali data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari persoalan tersebut. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan merujuk pada literatur sebagai acuan dalam pembahasan serta melakukan kunjungan langsung pada objek yang diteliti, yaitu masyarakat PPI Karangsong Indramayu. Penulis juga memakai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penulis berusaha mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian, data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

Penelitian yang penulis lakukan ditemukan hal-hal sebagai berikut, *Pertama:* Sistem kerjasama antara juragan dan nelayan adalah dengan sistem *syirkah mudharabah*. *Kedua:* Sistem pembagian hasil antara juragan dan nelayan dilakukan secara adat istiadat. *Ketiga:* Sistem kerjasama *syirkah mudharabah* yang dilakukan juragan dan nelayan bersifat lemah hukum, sehingga cenderung merasa ketidakpuasaan kedua belah pihak, karena tidak adanya acuan baku antara hak dan kewajiban kedua belah pihak, dan bagi hasil yang dilakukan dengan pola adat istiadat, secara ridho dalam pembagiannya, sudah baik dan tidak bertentangan, hanya saja perlu penguatan hukum kerjasama maupun bagi hasil secara tertulis bila dilihat dari prespektif hukum bisnis Islam.

Kata Kunci : **Bagi Hasil Nelayan, Nelayan PPI Karangsong, Nelayan Indramayu**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PRAKTEK BAGI HASIL ANTARA JURAGAN DAN NELAYAN PERSPEKTIF HUKUM BISNIS ISLAM (Studi Kasus Masyarakat Nelayan PPI Karangsong Indramayu) Oleh **Saiful Hadi. NIM 58320264** telah diujikan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Mei 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.I) pada program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 22 Mei 2013

Sidang Munaqasah

Ketua

Merangkap Anggota,

Sri Rokhlinasari, SE. M. Si
NIP: 19730806 199903 2 003

Sekretaris

Merangkap Anggota,

Dr. Aan Jaelani, M. Ag
NIP. 1975061 200501 1 008

Penguji I

Abdul Aziz, M. Ag
NIP. 19730526 200501 1 004

Penguji II

Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M. Si
NIP. 19710801 200003 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul: **Analisis Praktek Bagi Hasil Antara Juragan dan Nelayan Prespektif Hukum Bisnis Islam (Studi Kasus Masyarakat Nelayan PPI Karangsong Indramayu).**

Karya ini merupakan salah satu yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana, khususnya dalam bidang Muamalah Ekonomi Perbankan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dengan segala Keagungan Allah SWT penulis mendapat arahan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maksum Muchtar, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Achmad Kholiq M, Ag. Dekan Fakultas Syari'ah Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang merangkap sebagai dosen Pembimbing II atas bimbingan dan motivasinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag selaku dosen Pembimbing I atas bimbingan dan motivasinya.
5. Dosen-dosen Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Terimakasih atas motivasi dan ilmu-ilmu yang diberikan.
6. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
7. Ayah dan Bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku kini.
8. Saudaraku kakak dan keponakan-ponakan yang ku sayang semoga selalu sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Keluarga besar babah H. Basuri terimakasih atas bimbingan dan kasih sayangnya.
10. Kang Adin yang selalu berbagi pengalaman dan memberi semangat sehingga atas motivasi dan dukungannya aku dapat menyelesaikan skripsi sampai tuntas.
11. Semua teman-teman seperjuangan dari MEPI 1 - MEPI IV, terutama sahabat-sahabatku tri idiot, oim, noe, dan the gang choro n frend, yopi, tomo, usman, riyanti, uci dan slamet.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Akhirnya penulis berharap agar semua amal perbuatan dan bantuannya mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, aamiin

Cirebon, Mei 2013

Penulis

SAIFUL HADI
NIM 58320264



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ذ	dl	ن	N
ح	H	ط	th	و	W
خ	Kh	ظ	dh	هـ	H
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Dz	غ	gh	ي	Y
ر	R	ف	f		

Keterangan:

a. Tanda *madd* (vokal panjang)

â = a dengan nada panjang

î = i dengan nada panjang

û = u dengan nada panjang

b. Kata sandang alif + lam (ال)

Apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya الكافرون ditulis *al-kâfirûn*.

Apabila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال ditulis ar-rijâl.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLETERASI ARAB – INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Masyarakat Nelayan.....	15
B. Tinjauan Mengenai Perjanjian Bagi Hasil Perikanan Laut Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1964.....	23
C. Konsep Islam Tentang Bagi Hasil Usaha.....	31
D. Hak Kewajiban Juragan dan Nelayan Dalam Usaha Bersama.....	43
E. Syarat-Syarat Dalam Membangun Kerjasama.....	45
F. Penelitian Terdahulu.....	47
G. Kerangka Pemikiran.....	50

BAB III KONDISI OBYEKTIF PPI KARANGSONG INDRAMAYU

A. Letak Daerah Kabupaten Indramayu.....	54
B. Kondisi Obyektif PPI Karangsong.....	55
1. Demografi Desa.....	56
2. Kependudukan.....	56
3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Karangsong.....	57
4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

5. Kondisi Lingkungan dan Geofisik.....	61
6. Keadaan Perikanan Tangkap PPI Karangsong.....	62

BAB IV ANALISIS MENGENAI BAGI HASIL DALAM PERSPEKTIF HUKUM BISNIS ISLAM ANTARA JURAGAN DAN NELAYAN DI PPI KARANGSONG INDRAMAYU

A. Latar Belakang Sistem Kerjasama Antara Juragan dan Nelayan di PPI Karangsong Indramayu.....	68
B. Penerapan Bagi Hasil Usaha Antara Juragan dan Nelayan PPI Karangsong Indramayu.....	72
C. Pandangan Hukum Bisnis Islam Tentang Sistem Kerjasama dan Pembagian Hasil Antara Juragan dan Nelayan yang Terjadi di PPI Karangsong Indramayu.....	79
D. Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari 17.504 pulau dengan garis pantai sepanjang 104.000 Km², dengan luas wilayah laut mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,7 juta Km².¹ Karena daratan Indonesia hanya 1.9 juta km²,² sedangkan luas wilayah perairan laut Indonesia 5,8 juta Km² yang terdiri dari 3,1 juta Km² perairan nusantara dan 2,7 juta Km² perairan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE), Dengan Potensi lestari *Maximum Sustainable Yield* (MSY) sumberdaya perikanan laut sebesar 6,4 juta ton pertahun, sedangkan yang baru dimanfaatkan sebesar 80% dari MSY yaitu 5,12 juta ton pertahun.³

Luasnya wilayah laut dan dataran yang subur sudah semestinya Indonesia menjadi bangsa yang makmur. Menjadi tidak wajar manakala kekayaan yang sedemikian besarnya ternyata tidak menyejahterakan. Krisis moneter dan ekonomi pada tahun 1997 diyakini sebagai puncak

¹ *Data Pokok Kelautan dan Perikanan Periode s.d Oktober 2011*, KKP BPS RI.

² Kemendagri, Mei 2010

³ Paper NYM Ngurah Adisanjaya,MSI. *Potensi, Produksi Sumberdaya Ikan di Perairan Laut Indonesia dan Permasalahannya*. 27 Mei 2009.

gunung es atas salah kelola negeri ini. Sebuah kehancuran negeri yang kaya adalah jika rakyatnya miskin, tanahnya subur namun pangan sangat mahal.⁴

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu contoh bentuk salah kelola yang ada di negeri ini. Berpuluh-puluh tahun perhatian terhadap sektor kelautan dikatakan minus, akibatnya potensi lestari ikan di laut yang menjadi kekayaan negeri ini hanya sebuah opini saja, malah menjadikan bangsa negara yang kaya, namun miskin masyarakatnya. Ironisnya hanya dinikmati beberapa orang dan bangsa lain yang lebih banyak meraup kenikmatan. Kritik tajam dan arah pembangunan yang berorientasi kedaratan menjadi titik pacu membangun dunia kelautan. Laut yang selama ini termarginalisasi, hanya dijadikan tempat buang sampah, limbah mendapat perhatian baru.⁵

Persoalan sosial paling dominan yang dihadapi nelayan di wilayah pesisir adalah masalah kemiskinan nelayan dengan tingkat kemiskinan di Indonesia saat ini adalah berdasarkan data badan statistik pada bulan maret tahun 2012 jumlah penduduk miskin sebanyak 29,13 juta jiwa (11,96%) dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 243 juta jiwa, jumlah kemiskinan 10,65 juta jiwa (8,78%) di perkotaan dan 18,48 juta jiwa (15,12%) di pedesaan.⁶

⁴ Kusnadi, “*Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perubahan Sumber Daya Perikanan*” Yogyakarta: LKiS, 2002. Hal 41.

⁵ *Ibid.* Hal 128.

⁶ *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012*, Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik



Kabupaten Indramayu merupakan salah satu basis produksi perikanan terbesar di Provinsi Jawa Barat, dari hasil perikanan budidaya maupun tangkap, karena mampu menyuplai 58,11 % dari produksi provinsi ikan se Jawa Barat dari 185.822,56 ton pertahun, fakta menunjukkan Indramayu mempunyai potensi yang besar entah dari perikanan budidaya maupun perikanan tangkap dan dalam pemasarannya biasa dilakukan di beberapa TPI yang ada di Indramayu, seperti halnya TPI Karangsong sebagai tempat pelelangan ikan bagi para nelayan penggarap di PPI Karangsong.⁷

Masyarakat nelayan penggarap PPI Karangsong terdiri dari beberapa desa sekitar yaitu: Pabean Udik, Margadadi, Paoman dan Karangsong sendiri, bahkan dari desa daerah lainpun ada. PPI Karangsong merupakan penghasil produksi ikan tangkap terbesar diantara pelelangan ikan yang ada di Indramayu berdasarkan laporan hasil tahunan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu tahun 2011.

Masyarakat nelayan Indramayu khususnya nelayan penggarap di PPI Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu, pemilik perahu dan alat tangkapnya disebut *juragan*, anak buah kapal atau nelayan disebut *bidak* sedangkan pembeli ikan lelangan disebut *bakul*.

Dalam pengoperasian perahu, nakhoda/pemimpin anak buah kapal perahu nelayan disebut *penggolang*. Sekalipun sebagai pemimpin perahu,

⁷ UPTD Perikanan Tangkap JABAR 2011



penggolang termasuk kategori nelayan, hanya karena memiliki pengetahuan kelautan dan kemampuan pemimpin yang lebih baik dibandingkan dengan sesama nelayan lainnya. Seorang nelayan dapat dipercaya atau naik statusnya menjadi *penggolang*, dengan kata lain *penggolang* adalah nelayan yang telah mengalami mobilitas vertikal.

Secara umum rekrutmen *penggolang* dan *bidak* dalam organisasi penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan sistem kepercayaan secara lisan. Jika seorang juragan mempercayakan seseorang yang diamanahi sebuah kapal perahu maka baginya mempunyai tugas melakukan pencarian ikan dengan alat tangkap yang disediakan oleh juragan dengan segenap beberapa ABK (anak buah kapal) yang telah direkrut oleh *penggolang*, jadi juragan hanya merekrut seorang *penggolang* untuk melakukan ikatan kerja sama dan selanjutnya *penggolang* yang bertugas merekrut para *bidak* sebagai partner dalam melakukan penangkapan ikan di laut. Jika sudah merekrut *penggolang* dan *bidak*, dalam organisasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan ikatan pinjaman (*ijarah*). Ikatan pinjaman (*ijarah*) ini sejenis dengan “uang kontrak kerja”. Sebagian atau keseluruhan dana ikatan pinjaman (*ijarah*) diperoleh *penggolang* dan *bidak* dari juragan, jika *penggolang* dan *bidak* bermaksud untuk pindah kerja ke juragan yang lain maka *penggolang* dan *bidak* harus melunasi terlebih dahulu ikatan pinjamannya itu. Terjadinya pinjaman ikatan pada *penggolang* dan *bidak* karena keuangan yang dimilikinya tidak cukup untuk memenuhi



kebutuhan sehari-hari. Fenomena seperti inilah yang terjadi pada mayoritas masyarakat nelayan penggarap di PPI Karangsong.⁸

Sedangkan sistem bagi hasil yang dilakukan setelah menjual hasil tangkapan ikan adalah dengan sistem bagi hasil yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat nelayan PPI Karangsong sehingga menjadi hukum adat istiadat yang berlaku tanpa kesepakatan baru dalam pembagian hasil yang nanti akan dilakukan.

Konsep mudharabah sebagai salah satu bentuk kerja sama dalam sistem bisnis Islam sangat menarik bila konsep ini dijadikan sebagai alat untuk memotret sistem kerjasama pada masyarakat khususnya dalam pembagian hasil penangkapan ikan antara nelayan sebagai *mudharib* dan juragan sebagai *shahibul maal* pemodal pemilik perahu serta alat tangkapnya di PPI Karangsong Indramayu.

Persoalan selanjutnya adalah mengapa masyarakat nelayan PPI Karangsong yang notabene keislamannya sangat kuat masih saja terjebak pada praktek-praktek kerjasama dan perjanjian tidak islami. Jawaban inilah yang ingin dicari dalam penelitian ini.

Berdasarkan kenyataan di atas dengan ini disusun suatu rencana penelitian empiris dengan tema "**Analisis Praktek Bagi Hasil Antara Juragan dan Nelayan Prespektif Hukum Bisnis Islam (Studi Kasus Masyarakat Nelayan PPI Karangsong Indramayu)**".

⁸ Kusnadi, "Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perubahan Sumber Daya Perikanan" Yogyakarta: LKiS, 2002. Hal 57-58



B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari data dan fenomena yang secara singkat digambarkan dan diuraikan dalam latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kerjasama antara juragan dan nelayan PPI Karangsong Indramayu ?
2. Bagaimana pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh juragan dan nelayan PPI Karangsong Indramayu ?
3. Bagaimana sistem kerjasama dan pembagian hasil antara juragan dan nelayan PPI Karangsong Indramayu bila dilihat dari perspektif Hukum Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem kerjasama antara juragan dan nelayan PPI Karangsong Indramayu.
2. Untuk mengetahui pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh juragan dan nelayan PPI Karangsong Indramayu.
3. Untuk mengetahui sistem kerjasama dan bagi hasil antara juragan dan nelayan dilihat dari perspektif hukum bisnis Islam.



D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat nelayan PPI Karangsong Indramayu, tokoh agama, tokoh masyarakat, khususnya para pelaku bisnis untuk menggunakan aturan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam melakukan perjanjian kerjasama.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagi hasil menurut hukum bisnis Islam.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai informasi dalam mengembangkan rangkaian penelitian lebih lanjut demi pengembangan keilmuan.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, serta berusaha untuk mempertahankan keutuhan (*wholness*) dari objek.⁹

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 185



berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Penelitian dan obyek yang diteliti saling berinteraksi. Proses penelitiannya dilakukan dari “luar” maupun dari “dalam” dengan banyak melibatkan judgement. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai “alat peneliti” yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subyektivitas. Dengan kata lain, penelitian ini tidak ada alat baku yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggambarkan dan menunjukkan tentang pelaksanaan sistem kerja dan pembagian hasil keuntungan dengan mengemukakan data dan segala informasi yang telah diperoleh dari informan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain

¹⁰ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan praktis dalam penelitian*, Andi, Malang, 2010, hal 107



dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada masyarakat nelayan PPI Karangsong yang bersangkutan, baik melalui wawancara maupun dokumentasi.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

a) Wawancara

Wawancara mendalam “*indept interview*” adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti.¹¹

Wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan secara *purposive* dengan para informan adalah orang-orang yang dianggap banyak mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan, Para informan itu terdiri dari juragan, nelayan, dan petugas PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan), agar wawancara yang dilakukan dapat lebih terarah, pelaksanaannya dilakukan dengan pedoman wawancara (*intergiude*) yaitu berupa garis besar

¹¹ Lexy J. Moleong “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2010),188.



materi wawancara yang harus dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan.

Pemilihan informan yang akan di wawancarai disamping di tentukan oleh peneliti secara *purposive* juga di lakukan secara *snow ball*, yaitu melalui informasi yang di berikan oleh informan yang sudah di wawancarai sebelumnya. Keuntungan yang diperoleh melalui sistem ini adalah peneliti tidak banyak kesulitan untuk menentukan informan yang akan di wawancarai karena data mengenai siapa saja orang yang di anggap bisa memberi informasi tentang permasalahan yang di teliti itu sudah disediakan oleh informan.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menela'ah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹² Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau data-data yang berkisar pada masalah demonografi daerah penelitian baik yang berbentuk tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan.

¹² Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2010), hal 217.



4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer atau data dari tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian.¹⁴ Yakni 8 orang juragan, 12 nelayan dan seorang Manajer TPI Karangsong. Alasan peneliti mengambil sampel 8 juragan dan 12 orang nelayan serta Manajer Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong dianggap dapat mewakili karena penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada sistem bagi hasil antara Juragan dan nelayan, yang mana sistem kerjasama antara Juragan dan nelayan masyarakat nelayan PPI Karangsong terdapat beberapa keganjalan dalam bermitra. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian di masyarakat nelayan PPI Karangsong dengan menggunakan interview dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku, majalah dan berbagai

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 185

¹⁴ Saifuddin Azwar, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004),91.



literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian ini¹⁵, seperti intansi-intansi terkait: KPL (Koperasi Perikanan Laut) Mina Sumitra sebagai penanggung jawab PPI Karangsong, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, Kementrian Kelautan Perikanan, Kelurahan Paoman dan Margadadi, Desa Karangsong dan Pabean udik serta masyarakat nelayan penggarap di PPI Karangsong Indramayu.

5. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980:268) yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.¹⁶

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:79) seperti yang dikutip oleh Koentjaraningrat mendefinisikan analisis data adalah sebagai salah satu proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian

¹⁵ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2010), hal 91

¹⁶ Ibid.Lexy J. Moleong, hal 103

¹⁷ Koentjaraningrat “*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002),269



deskriptif dibedakan menurut sifat-sifat datanya yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan bersifat developmental.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena, penulis berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan literatur kajian hukum bisnis islam.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas maka sistematika penulisan ini dapat dijelaskan sabagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka bab ini terdiri dari sub-sub bab, diantaranya adalah masyarakat nelayan (pengertian), tinjauan mengenai perjanjian bagi hasil perikanan laut menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 1964, model akad syirkah mudharabah, konsep Islam tentang bagi hasil, hak kewajiban juragan dan nelayan dalam sebuah usaha bersama, syarat-syarat membangun sebuah kerjasama, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, kerangka gambaran.



Bab III Kondisi Obyektif PPI Karangsong Indramayu Desa Karangsong Kecamatan Indramayu.

Bab IV Analisis tentang bagi hasil dalam pandangan hukum bisnis Islam yang terjadi di PPI Karangsong Indramayu. Dalam bab ini penyusun akan menggambarkan latar belakang adanya sistem kerjasama antara juragan dan nelayan, sistem bagi hasil, dan pandangan hukum bisnis Islam.

Bab V Penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan penulis dan saran-saran yang perlu disampaikan.

Daftar Pustaka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Azzam Aziz Muhammad. 2010. *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Mustaq. 2001. "Businnes Ethcnis in Islam di Terjemahkan Oleh Samson Rahman *Etika Bisnis Dalam Islam*", Cet I , Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Rasid, Harun. 2002. "Naskah UUD 1945 Sesudah Tiga Kali Diubah Oleh MPR". Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2004. *Nizham al-Iqtishadi fil islam*, Bogor: Dar al-Ummah, Cet VI (muktamadah).
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2003. "Piagam Umat Islam". Penj. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Arikunto Suharsimi, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktk*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Arnicun, Hartomo Aziz, 1990. "Ilmu Sosial Dasar", Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz Muhammad Rosyidi, Bey Laspriayana, Ich Hasan Salam, Fahmi Shadry, Muhammad Karebet Widjadja Kusuma. 2010, *Pokok-pokok Panduan Implementasi Syariah Dalam Bisnis*, Bogor, Pustaka Pengusaha Rindu Syariah.
- Azwar Saifuddun, 2004 "Metode Penelitian" (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,)
- Basrowi M. S, 2005. "Pengantar Sosiologi", Bogor: Ghalia Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cholil, M Mansyur, 1984. ”*Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*”. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.

Data Pokok Kelautan dan Perikanan Periode s.d Oktober 2011, KKP BPS RI.

Ensiklopedia Indonesia, 1983. Ichtar Baru - Van Haevedan Elsevier Publishing Projects. Jakarta.

Ifham Sholihin Ahmad, 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Kusnadi, 2002 “*Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perubahan Sumber Daya Perikanan*” Yogyakarta: LKiS.

Loekman, Mubiyarto Soetrisno, Michael Dove, 1984. “*Nelayan dan Kemiskinan*”. Jakarta: CV. Rajawali.

Moleong Lexy J, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.2010).

Muslich, 2007. *Bisnis Syariah Perspektif Muamalah dan Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Paper NYM Ngurah Adisanjaya, MSI. *Potensi, Produksi Sumberdaya Ikan di Perairan Laut Indonesia dan Permasalahnya*. 27 Mei 2009.

Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012, Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik

Rahman, Abdul Ghazaly, Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq, 2010. ” *Fiqih Muamalat*”, Jakarta: Kencana.

Rahman, Afzalur. 1996. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 4*, Yogyakarta, PT. Dana Bhakti Wakaf.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Rusyd, Ibnu. 2007. *Bidayah al-Mujtahid Jilid II*. Jakarta: Pustaka Amani.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan praktis dalam penelitian*, Andi, Malang, 2010, hal 107

Soerjono, Soekanto. 1990. "Sosiologi Suatu Pengantar", Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Syafi'I, Muhammad Antonio, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani.

UPTD Perikanan Tangkap JABAR 2011

Wahyono Ary, IGP Antariksa, Masyhuri Imron, Ratna Indrawasih, Sudiono, 2001, *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*, Yogyakarta, Penerbit Media Pressindo.

34,7 Miliar Untuk Usaha Nelayan Indramayu (www.humasindramayu.com) 25Februari 2012.